

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui analisis yang sudah ditempuh, baik dari keterangan informan, observasi serta dari data pendukung di lapangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *butchi* yang memiliki pasangan pekerja seks komersial

1. Dapat memiliki pola komunikasi antarpribadi yang efektif dikarnakan masing-masing pasangan baik *butchi* maupun *femme* memikiki kesadaran bahwa masing-masing dari mereka tidak dapat memberikan kebahagian yang bisa dipertahankan untuk selamanya. Hubungan mereka berjalan dengan baik karena masing-masing pasangan tidak menuntut terlalu banyak tentang masa depan, mereka hanya berusaha membahagiakan pasangan mereka untuk saat ini dan akan merelakan dan mengakhiri hubungan jika memang salah satu dari pasanganya akan mendapatkan kebahagian yang sesungguhnya.
2. Pola hubungan yang terjalin antara *butchi* dan pasanganya yang bekerja sebagai pekerja seks komersial hanya berorentasi untuk saat ini dan kebahagiaan saat ini juga.
3. Motif yang mendasari *butchi* menjalin hubungan dengan PSK adalah agar dia benar-benar diakuki *kejantanannya* dengan memberikan perlindungan dan sedikit kontrol terhadap

pasanganya layaknya seorang laki-laki sesungguhnya kepada pasangan wanitanya, apalagi PSK merupakan kondisi dimana pelaku pekerjaan ini dipandang sebagai wanita yang rendah dan lemah. Motif lain, adalah penghasilan PSK yang seringkali jauh diatas rata-rata, *butchi* memanfaatkan untuk membantu membiayai hidupnya sehari-hari. *Excuses* tentu saja bergejolak dalam diri *butchi* itu sendiri, bagaimanapun, pekerja seks komersial bukanlah hal yang bisa dibenarkan. Namun, menjalin hubungan dengan pekerja seks komersial nyatanya mampu membawa hidupnya ke arah yang lebih sejahtera. Hal ini menjadi justification yang membuat ia melegalkan hubungannya dengan PSK.

4. Hubungan *butchi* dan pekerja seks komersial ternyata mampu membangun *committed romantic relationships*. Keduanya, memiliki kepentingan dan kebutuhan masing-masing dalam menjalin hubungan. Sehingga berusaha sedemikian rupa, agar hubungan mereka tetap baik dan berjalan minim konflik.

B. Saran

Fenomena butchi yang memiliki pasangan Pekerja Seks Komersial merupakan fenomena yang muncul akibat dari perkembangan zaman dan pola pikir terhadap bergaulan. Pengaruh budaya barat yang cenderung *hedonis* dan menganggap bahwa selama tindakan yang dilakukan tidak bersinggungan dan merugikan orang lain maka hal itu sah-sah saja dilakukan. Seperti halnya lesbian *butchi* yang malah justru memilih menjalin hubungan dengan pekerja seks komersial, selama hal ini tidak memberikan efek negatif secara langsung kepada masayarakat mereka akan tetap menjalin hubungan. Perilaku pasangan lesbian ini didasari perasaan untuk saling memberikan kebahagiaan dan pemenuhan kebutuhan untuk mereka dan pasangannya. Untuk itu saran yang dapat disampaikan antara lain

1. Mengingat Indonesia merupakan bangsa yang masih berpegang erat pada adat ketimuran, di mana homoseksual adalah hal yang dianggap tabu dan salah. Maka dibutuhkan pengelolaan komunikasi yang baik dari para lesbian maupun pekerja seks komersial, agar tetap dapat diterima tanpa perlu menerima diskriminasi maupun pandangan negatif. Serta penambahan pengetahuan dan pemahaman terhadap resiko besar yang sangat rentan di alami oleh lesbian apalagi yang bersinggungan langsung dengan pekerja seks komersial, agar dikemudian hari masing-masing pasangan tidak mengidap atau

berbagai resiko yang kemungkinan terjadi baik resiko pisikologis maupun kesehatan.

2. Masih banyak hal-hal yang bisa digali dari hubungan pasangan lesbian dan pekerja seks komersial. Seperti bagaimana manajemen komunikasi yang mereka lakukan hingga dapat hidup di masyarakat, bagaimana dramaturgi yang terjadi dalam diri keduanya, atau bagaimana mereka yang hidup di kota-kota besar cenderung mengaktualisasikan diri melalui media-media tanpa merasa risih atau takut. Hal-hal tersebut dapat menjadi ide dan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

